



# **PENGEMBANGAN MODEL PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT TERINTEGRASI EDUWISATA DESA KESONGO, KABUPATEN SEMARANG**

Danang Yudha Prakasa<sup>1</sup>, Anastasia  
Ary Noviyanti<sup>2</sup>, Aisya Syifa Safitri<sup>2</sup>,  
Nafisa Alia Shihab<sup>2</sup>

<sup>1</sup>) Business, Universitas Prasetiya  
Mulya  
<sup>2</sup>) Product Design Innovation,  
Universitas Prasetiya Mulya

\*Corresponding author  
Email : danang.yudha@pmbs.ac.id  
HP : 08568245452

## **Abstrak**

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam praktik pengurangan, pemilahan, dan daur ulang sampah, dapat tercapai pengurangan pencemaran lingkungan secara signifikan. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah juga membawa manfaat ekonomi, dengan menciptakan peluang pekerjaan dan usaha kecil terkait pengelolaan sampah. Desa Kesongo, yang terletak di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, merupakan desa eduwisata yang saat ini telah memiliki infrastruktur pemilah sampah, namun dalam pengembangan pengelolaan sampah masih belum dapat dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan karena belum adanya pemahaman menyeluruh terkait potensi dan manfaatnya. Oleh karena itu Desa Kesongo memerlukan pendampingan terkait bagaimana nilai dapat diciptakan melalui integrasi pengolahan sampah dengan aktivitas eduwisata. Program yang ditawarkan kepada mitra meliputi tahap persiapan, workshop pemetaan nilai dengan pemangku kepentingan desa terkait TPS3R yang mereka miliki, workshop eksplorasi potensi atraksi, dan desain sistem pengelolaan dan purwarupa tempat sampah. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, usulan sistem pengelolaan sampah dapat dijalankan sebagai percontohan, dengan beberapa catatan dari pemangku kepentingan.

Kata kunci: sampah, eduwisata, kesongo, keberlanjutan, pengelolaan sampah

## **Abstract**

Community-based waste management plays a very important role in maintaining environmental sustainability. By actively involving the community in waste reduction, sorting, and recycling practices, significant reductions in environmental pollution can be achieved. Involving the community in waste management also brings economic benefits, by creating job opportunities and small businesses related to waste management. Kesongo Village, located in Semarang Regency, Central Java, is an educational tourism village that currently has a waste sorting tool, but in the development of waste management it has not been able to be carried out optimally. This is because there is no comprehensive understanding of its potential and benefits. Therefore, Kesongo Village requires assistance regarding how value can be created through the integration of waste processing with educational tourism activities. The programs offered to partners include the preparation stage, a value mapping workshop with village stakeholders related to the TPS3R they have, a workshop exploring potential attractions, and the design of a waste management system and prototype. Based on the evaluation that has been carried out, the proposed waste management system can be run as a pilot, with several notes from stakeholders.

Keywords: waste, edu-tourism, kesongo, sustainability, waste management